



Pada tanggal 4 November, pasukan ISIS menargetkan dan menghancurkan sebuah tank tempur dan kendaraan Shilka milik Tentara Arab Suriah (SAA) di sekitar daerah yang dijaga ketat di al-Safa dengan rudal-rudal anti-tank (ATGM), menurut kantor berita kelompok teroris Amaq.

Sebelumnya, Amaq melaporkan bahwa penembak jitu ISIS menewaskan dua tentara SAA di sekitar al-Safa, yang terletak di antara gurun Damaskus dan provinsi al-Suwayda.

Pemerintah Damaskus dan pasukan ISIS di al-Safa kembali mencapai kesepakatan pada bulan Oktober. Berdasarkan perjanjian yang dibuat, yang disponsori oleh Rusia dan AS, kelompok teroris seharusnya membebaskan 28 sandera warga sipil, yang diculik pada akhir Juli. Sebagai gantinya, tentara akan mengizinkan para teroris untuk menarik diri dari daerah.

Bagaimanapun, perjanjian itu hancur setelah pembebasan enam sandera hanya karena pelanggaran yang terus dilakukan dari pihak ISIS. Hal ini memaksa SAA (Tentara Suriah) untuk melanjutkan operasi militernya di al-Safa pada tanggal 28 Oktober. Sejak itu, tidak ada kemajuan signifikan yang dilaporkan.